



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Oktober 2021

Halaman: 4

Perlu Kebijakan Serentak dan Kompak untuk Skrining Wisatawan

TAJUK

Pemda DIY melalui Dinas Perhubungan mengaku kesulitan memeriksa kendaraan wisatawan, terutama bus pariwisata di tiap simpul. Alasannya karena pintu masuk ke DIY cukup banyak sehingga banyak kendaraan wisatawan yang lolos masuk tanpa ada pemeriksaan kartu vaksin.

Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan petugas pemeriksaan kendaraan wisatawan saat ini tidak hanya diam di titik simpul seperti di Tempat Parkir Adisucipto, Terminal Giwangun Jogja, Terminal Dhaksinaga Gunungkidul, Terminal Jombor Sleman, Terminal Wates Kulonprogo, Terminal Semin Gunungkidul dan Terminal Pakem Sleman.

Namun berpatroli ke sejumlah ruas jalan. Belakangan tidak banyak kendaraan wisatawan yang diputar balik. Justru banyak kendaraan wisatawan yang lolos masuk ke destinasi wisata tanpa pemeriksaan vaksin. Ia berharap pemeriksaan vaksin bisa dilakukan di tiap kabupaten dan kota atau di objek wisata, seperti di Jogja dia mengapresiasi adanya program *one gate system* dengan mengoptimalkan fungsi simpul di Terminal Giwangun.

Sebab jika hanya dilakukan Dinas Perhubungan di jalur provinsi sangat sulit karena pintu masuk ke objek wisata di DIY cukup banyak.

Berkaca pada kasus tersebut perlu kebijakan serentak dan kompak dari seluruh wilayah di DIY. Tak salahnya, pemerintah daerah lainnya di Bumi Mataram mencontoh kebijakan yang dilakukan Kota Jogja, yaitu menerapkan *one gate system*. Sebagai wilayah aglomerasi, tentu saja Pemda DIY tidak bisa berjalan sendiri, melainkan harus kompak bersama kabupaten/kota. Tentu saja akan sangat sulit jika kebijakan dilakukan sendiri dan tidak komprehensif. Kota pakai *one gate system* sedangkan yang lain tidak, padahal DIY adalah wilayah aglomerasi.

Kekompakan ini diperlukan untuk mengantisipasi peningkatan kasus Covid-19. Memang DIY saat ini berada di level 2 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Namun bukan berarti Covid-19 sudah lenyap dari DIY.

Kasus setiap hari masih ada, meski jumlahnya sudah berkurang drastis. Pasien yang meninggal pun juga masih dijumpai. Tak hanya itu, kluster persebaran Covid-19 juga masih muncul akibat abainya warga dalam protokol kesehatan.

Belum lagi, sejumlah pihak dan epidemiolog memperkirakan akan adanya gelombang ketiga Covid-19.

Jika kasus membanjirnya wisatawan ini tidak ditangani dengan serius, tentunya akan berdampak negatif dalam penanganan Covid-19. Tentunya, jika itu terjadi, warga DIY sendiri yang akan rugi. Kasus Covid-19 yang meningkat tentunya juga akan berimbas pada sejumlah sektor termasuk pariwisata sendiri yang baru saja mulai bangkit setelah lama mati suri. Perlu kebijakan serentak dan kompak untuk skrining wisatawan yang masuk ke DIY, agar Bumi Mataram bisa menekan kasus Covid-19.

1.
2.
3.

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005